



Apa perbedaan yang ditimbulkan oleh sebuah titik dalam 1 Korintus 14:33?

Banyak! Naskah Yunani asli tidak memiliki tanda baca - tidak ada koma, tanda tanya, kutipan, atau titik. Detail linguistik ini mungkin terdengar remeh, tetapi dapat membuat perbedaan besar dalam penerjemahan dan makna suatu bagian. Misalnya, dalam 1 Korintus 14:33, titik dapat mengubah makna instruksi Paulus kepada jemaat.

Key Term

No punctuation

Translators must choose

"Sebab Allah tidak adalah Allah Kekacauan, tetapi Allah ketertiban. Perempuan-perempuan hendaklah berdiam diri, dalam pertemuan jemaat."

ATAU

"Sebab Allah tidak adalah Allah Kekacauan, tetapi Allah ketertiban. Perempuan-perempuan hendaklah berdiam diri. Dalam pertemuan jemaat."

Apakah Paulus ingin semua "wanita diam," atau semua "jemaat bersikap damai"?

Karena tidak ada titik (.) dalam teks aslinya, para penerjemah harus memilih di mana setiap titik ditempatkan. Terjemahan Alkitab yang berbeda menempatkan titik di tempat yang berbeda. Dalam ayat ini, frasa "Seperti dalam semua jemaat orang-orang kudus" menghubungkan ke bagian sebelumnya atau ke bagian berikutnya. Titik setelah "diam" berarti di semua jemaat, wanita harus tetap diam. Namun, titik setelah "umat," berarti bahwa di semua jemaat, Allah adalah Allah yang tertib dan damai. Titik membuat perbedaan besar! Namun, bagaimana kita bisa tahu mana yang benar?

Bagaimana kita bisa tahu...

1. Dalam 1 Korintus 14, Paulus membungkam tiga kelompok: pembicara bahasa roh, nabi, dan wanita, dan ia membebaskan tiga kelompok: wanita, nabi, dan pembicara bahasa roh. (Lihat One-Pager *Apakah ada KIASMA dalam 1 Korintus 14, dan siapa yang dibungkam?*) Dalam struktur kiasma yang ketat ini, Paulus mengingatkan gereja di Korintus EMPAT kali tentang pokok utamanya - Gereja harus dikuatkan (14:26), damai (14:33), tidak bodoh (14:37-38), dan tertib (14:40). Oleh karena itu, "seperti dalam semua jemaat" jelas terkait dengan instruksi universal yang dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik setiap gereja. Semua jemaat harus ditandai oleh kedamaian dan ketertiban Tuhan.
2. Selain logika tata bahasa Alkitab, dalam 1 Korintus 11 Paulus memberi petunjuk kepada para wanita BAGAIMANA berperilaku KETIKA mereka berdoa dan bernubuat. Paulus tentu tidak melupakan apa yang ia tulis beberapa bab sebelumnya! Paulus tidak gila, memberi tahu para wanita tentang etika yang tepat untuk berbicara dalam ibadah umum, lalu segera setelah itu, memerintahkan semua wanita untuk diam di setiap jemaat.
3. Dalam hati Anda, apakah Anda percaya bahwa Tuhan menghendaki semua wanita untuk selamanya di setiap jemaat di setiap bangsa dan setiap generasi untuk berdiam diri? Jika demikian, wanita TIDAK PERNAH boleh bernyanyi solo, memberikan kesaksian, berdoa dengan suara keras, mengajar anak-anak, membuat pengumuman, dan tentu saja tidak boleh berkhotbah. Tetaplah konsisten!

Paulus menekankan "ibadah yang teratur" sebanyak 4 kali.



Kesimpulan

Paulus menekankan ibadah yang tertib di seluruh bagian. Ketika 1 Korintus 14 dilihat sebagai kiasme yang dipecah oleh EMPAT pengingat untuk melakukan ibadah yang damai, maksud Paulus jelas. Titik harus ditempatkan setelah "umat," bukan setelah "damai." Semua gereja harus menunjukkan kedamaian dan ketertiban Allah.

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?